

Sibuk Jatuhkan Ahok

KANDIDAT calon gubernur DKI Jakarta yang juga petahana Basuki Tjahaja Purnama menyangkan para penantang yang sibuk memikirkan untuk menjatuhkan dirinya, bukan lebih fokus memperbaiki diri dan menawarkan program-program yang lebih baik untuk menarik hati masyarakat.

"Tapi itu aduh pilkada ini kadang-kadang, saya kasihan tahu enggak. Jadi orang mau jadi gubernur, mau nantang saya, harus pikirin program, jangan tiap hari cuma mikir gimana ngalahin Ahok, pakai fitnah-fitnah, kasihan. Kalau orang kan ada tulisan bijak gitu ya, ya kalau orang yang bijak itu memperbagus dirinya dong, mutunya dong, bukan jelek-jelekin orang, kasihan," kata Ahok menanggapi isu pengusuran kawasan Kampung Luar Batang oleh Pemprov DKI Jakarta.

Pernyataan Ahok tersebut menanggapi tuduhan bakal calon Gubernur DKI Yusril Iha Mahendra. "Kita bukan mau gusur Kampung Luar Batang, kita mau bereskan sheet pile sungai semua. Jadi kalau ada yang bilang, Bang Yusril bilang saya mau gusur makam, masjid, itu fitnah," ujarnya.

Pada hal, Ahok selama ini optimis banyak tokoh yang tertarik untuk memimpin Jakarta. Dengan demikian, Jakarta memiliki banyak pilihan. Dari situ, tokoh-tokoh yang ingin maju menyiapkan program untuk Jakarta.

Dalam kesempatan terpisah, Ahok berbicara mengenai pentingnya karakter kepala daerah. Ahok memisahkan kepala daerah harus berani melawan oknum sesama pejabat yang melanggar aturan. Kepala daerah juga melakukan transparansi kepada warganya. "Masyarakat puas enggak dengan kerja kamu? Kan kuncinya di situ."

Jika dilakukan survei kemudian masyarakat tidak puas, imbuh Ahok, sulit bagi kepala daerah untuk bisa terus memimpin. Apalagi untuk petahana, kata Ahok, kepuasan warga sebisa mungkin melebihi 50%. (Wan/Put/P-4)



SILATURAHIM DENGAN PEMUDA UMNO: Anggota Komisi I DPR Prananda Paloh (kanan) diterima Wakil Ketua Pemuda UMNO Khairul Azwan (kedua dari kiri) di Menara Dato Onn, Kompleks Pusat Dagang Dunia Putra, Kuala Lumpur, Malaysia, kemarin. Kunjungan tersebut dalam rangka menjalin silaturahmi antarpemuda kedua negara.

Parpol Berkonflik tidak Bisa Usung Calon pada 2017

Partai Golkar dan PPP yang tengah didera konflik internal bisa mengajukan calon pada pilkada serentak 2015.

NUR AIVANNI

KEMENTERIAN Dalam Negeri masih mereformulasi draf Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Salah satu yang menjadi pembahasan ialah penambahan pasal mengenai aturan terhadap partai politik yang boleh mengusung calon kepala daerah dalam pilkada.

Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Sumarsono mengatakan, dalam draf RUU Pilkada, nantinya akan diatur bahwa partai yang boleh mengusung calon kepala daerah ialah partai yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM. Hal itu dilakukan untuk menghindari parpol berkonflik berlarut-larut.

"Jadi betul-betul yang terdaftar di Kemenkum dan HAM sehingga punya pegangan dan instrumen yang jelas bahwa partai boleh dan tidak boleh (dalam mengusung calon kepala daerah)," terangnya di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, jika sengketa parpol tidak diatur, masalah yang dialami Partai Golkar dan Partai Persatuan Pembangunan yang tengah berkonflik dalam Pilkada 2015 sebelumnya akan terulang kembali. Ia pun menambahkan jika parpol berkonflik tidak diperbolehkan mengusung calon kepala daerah, otomatis parpol tersebut akan secepatnya menyelesaikan dualisme mereka.

Soni, sapaan akrabnya, mengatakan sebelumnya parpol berkonflik diatur dalam Peraturan KPU (PKPU). Partai Golkar

dan PPP yang tengah didera konflik internal bisa mengajukan calon pada pilkada serentak 2015 dengan syarat harus mendapat rekomendasi kedua kubu.

"Intinya partai bersengketa enggak boleh. Partai yang boleh mengusung ialah partai yang terdaftar di Kemenkum dan HAM," ujar Soni.

Hal lain yang menjadi perdebatan terkait dengan pengaturan tes kesehatan calon kepala daerah, yakni memasukkan klausul bebas narkoba sehingga ada usul beberapa pihak yang meminta BNN dilibatkan dalam persyaratan tersebut.

Buang waktu

Konflik internal Golkar belum terselesaikan. Mereka justru akan mendaftarkan kepengurusan DPP Golkar hasil Munas Bali ke Kemenkum dan HAM setelah Mahkamah Agung memenangkan kubu Aburizal Bakrie.

Wakil Sekretaris Jenderal DPP Partai Golkar hasil Munas Riau 2012 Ahmad Doli Kurnia

mengingatkan Golkar supaya jangan membuang waktu dan segera melaksanakan munas rekonsiliasi.

Ia menilai belum ada perkembangan berarti dalam persiapan munas. "Partai lain sudah mempersiapkan diri menghadapi agenda-agenda politik baik nasional maupun lokal, seperti pilkada serentak 2017. Golkar senyap seakan tidak ada aktivitas politik yang berarti akhir-akhir ini," ujarnya.

Seharusnya, lanjut Doli, dikeluarkan SK munas dan HAM terkait dengan perpanjangan DPP PG Riau sudah cukup. PPP Kubu Djan Faridz pun masih terus melakukan upaya hukum. Mereka menggugat pemerintah Rp1 triliun karena dianggap tidak menjalankan putusan Mahkamah Agung Nomor 601 Tahun 2015 soal konflik kepengurusan PPP. Namun, sidang perdana gugatan itu gagal digelar, kemarin. (Ind/DA/P-4)

aivanni@mediaindonesia.com

Anjing Pelacak Amankan LP

KERUSUHAN di Lembaga Perasyarakatatan (LP) Kelas II A Malabero, Kota Bengkulu, Jumat (25/3), merupakan satu dari sekian banyak persoalan di LP. Mengapa itu terjadi dan bagaimana upaya pembenahan LP ke depan? Wartawan *Media Indonesia Putri Anisa Yuliani* mewawancarai **Menkum dan HAM Yasonna H Laoly** di Jakarta, Senin (28/3). Berikut petikannya.

Kenapa kekerasan kerap terjadi di LP?

Saya sudah mengeluarkan instruksi menteri kepada seluruh jajaran untuk meningkatkan konsolidasi internal dan meminta Polri, BNN, dan TNI untuk kerja sama mengamankan LP. Memang saya akui salah satu kelemahan kami selama ini ada di pemeriksaan pembesuk. Pemeriksaan hanya normatif, terutama di LP yang padat penghuni. Kalau memeriksa satu per satu secara ketat tentu memakan waktu lama dan bisa menimbulkan masalah karena terjadi antrean yang panjang pada hari-hari besuk. Sementara itu, petugas yang mengawasi pembesuk hanya dua orang untuk satu ruangan dengan ratusan pembesuk.

Lalu, apa solusi untuk mengatasi persoalan itu?

Solusi yang efektif dan cukup cepat saat ini ialah menghadirkan alat pemindai dan anjing pelacak di LP. Kami sudah meminta BNN untuk tahun ini dan anggarannya sedang disiapkan.

Persoalan di LP sering menyeret petugas, bagaimana penindakannya?

Kita tidak ada toleransi kepada pengguna narkoba atau kriminalis di LP. Tidak hanya narapidana, staf, kepala LP kalau memang terlibat tidak ada toleransi. Selain hukuman administratif, tentu pidana akan dikenakan.

Salah satu persoalan serius di LP ialah SDM yang terbatas. Apa yang dilakukan untuk mengatasi hal itu?

Saya berupaya meminta tambahan pegawai kepada Kemenpan-Rebiro. Pertama, saya mengajukan 17 ribu tambahan untuk di LP dan imigrasi. Namun, setelah rapat terakhir, angka itu sulit. Kami mengajukan 11 ribu saja. Konsentrasinya untuk LP. Idealnya 1 sipir menjaga 25 napi. Namun, di Indonesia, satu sipir menjaga 100 orang.

Ingin membangun LP baru?

Sangat ingin, tetapi kemampuan APBN belum memungkinkan. Tahun ini belanja modal kami hanya Rp250 miliar, hanya untuk rehabilitasi. Tahun depan kalau memang APBN bertambah, saya akan mendorong Kementerian Keuangan untuk menambah anggaran. (P-3)



Yasonna H Laoly
Menkum dan HAM

INDOKORDSA

PT INDO KORDSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Office & Factory :
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
31 DESEMBER 2015 DAN 2014, DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013					
	31 Desember		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		
	2015	2014	2015	2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan bank	4.624.174	3.811.089	2.070.134		
Aset keuangan lainnya	111.515	261.731	60.370		
Piutang usaha	2.960.598	767.257	1.300.746		
Piutang lain-lain	29.262.204	29.587.716	29.587.716		
Persediaan - bersih	259.634	483.906	505.768		
Pajak dibayar dimuka	52.227.255	52.997.342	42.061.749		
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	15.891.287	19.936.328	14.754.345		
Jumlah Aset Lancar	102.097.679	109.402.632	91.543.671		
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 283.648.281 pada 31 Desember 2015, USD 274.957.096 pada 31 Desember 2014, dan USD 263.981.181 pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	175.062.791	182.596.222	127.081.529		
Uang muka pembelian aset tetap	308.828	1.582.761	6.339.295		
Properti investasi	9.695.574	9.630.449	8.172.118		
Goodwill	1.548.663	1.548.663	1.548.663		
Aset pajak tangguhan	213.628	215.106	200.661		
Investasi jangka panjang	49.456	49.456	49.456		
Aset tak berwujud	2.071.040	2.436.660	1.662.242		
Aset tidak lancar lainnya	786.863	856.328	440.818		
Jumlah Aset Tidak Lancar	189.736.943	198.915.645	147.494.782		
JUMLAH ASET	291.834.622	308.318.277	239.038.453		

*) Disajikan kembali

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN									
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014									
	Modal disetor		Penjualan komprehensif lain		Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$			
Saldo per 1 Januari 2014 (Dilaporkan sebelumnya)	130.404.630	1.676.502	6.710.017	-	779.350	5.926.802	145.497.301	17.363.948	162.861.249
Penyesuaian implementasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi	-	-	-	(162.335)	-	(594.951)	(757.286)	(14.434)	(771.720)
Saldo per 1 Januari 2014*)	130.404.630	1.676.502	6.710.017	(162.335)	779.350	5.331.851	144.740.015	17.349.514	162.089.529
Labas bersih tahun berjalan*)	-	-	-	-	14.337.097	14.337.097	2.089.799	16.426.896	16.426.896
Penghasilan komprehensif lain*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(714.331)	-	(714.331)	(14.602)	(728.933)	(728.933)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	743.902	-	743.902	415.004	1.158.906	1.158.906
Jumlah laba-rugi komprehensif	-	-	-	743.902	14.337.097	14.366.668	2.490.201	16.856.869	16.856.869
Cadangan umum	-	-	-	-	41.767	(41.767)	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	(1.255.776)	(1.255.776)	-	-
Saldo per 31 Desember 2014*)	130.404.630	1.676.502	7.453.919	(876.666)	821.117	159.106.683	158.533.939	177.690.622	177.690.622
Labas bersih tahun berjalan	-	-	-	-	10.412.569	10.412.569	2.161.037	12.573.606	12.573.606
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	78.900	78.900	21	79.011	79.011
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1.425.112)	-	(1.425.112)	(795.034)	(2.220.146)	(2.220.146)
Jumlah laba-rugi komprehensif	-	-	-	(1.425.112)	78.990	9.066.447	1.366.024	10.432.471	10.432.471
Cadangan umum	-	-	-	-	37.530	(37.530)	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	(3.377.617)	(1.811.695)	(5.189.312)	(5.189.312)
Saldo per 31 Desember 2015	130.404.630	1.676.502	6.028.807	(797.676)	858.647	26.624.603	164.795.513	18.138.258	182.933.781

*) Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014				
	2015		2014 *)	
	US\$	US\$	US\$	US\$
PENJUALAN BERSIH	207.866.547	207.717.046	207.866.547	207.717.046
BEBAN POKOK PENJUALAN	(172.571.775)	(172.750.271)	(172.571.775)	(172.750.271)
LABA KOTOR	35.294.772	34.966.775	35.294.772	34.966.775
Beban penjualan	(5.477.788)	(5.353.743)	(5.477.788)	(5.353.743)
Beban umum dan administrasi	(6.343.717)	(6.594.701)	(6.343.717)	(6.594.701)
Keuntungan atas nilai properti investasi	65.125	1.458.331	65.125	1.458.331
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(1.216.696)	363.386	(1.216.696)	363.386
Penghasilan bunga	76.437	146.190	76.437	146.190
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	120.173	(330.338)	120.173	(330.338)
LABA USAHA	22.516.306	24.655.900	22.516.306	24.655.900
Beban keuangan	(4.231.918)	(2.137.801)	(4.231.918)	(2.137.801)
LABA SEBELUM PAJAK	18.284.388	22.518.099	18.284.388	22.518.099
BEBAN PAJAK - BERSIH	(5.710.782)	(6.091.203)	(5.710.782)	(6.091.203)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	12.573.606	16.426.896	12.573.606	16.426.896
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	105.349	(968.523)	105.349	(968.523)
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(26.338)	239.590	(26.338)	239.590
Total pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	79.011	(728.933)	79.011	(728.933)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.220.146)	1.158.906	(2.220.146)	1.158.906
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(2.141.135)	429.973	(2.141.135)	429.973
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.432.471	16.856.869	10.432.471	16.856.869
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	10.412.569	14.337.097	10.412.569	14.337.097
Kepentingan Nonpengendali	2.161.037	2.089.799	2.161.037	2.089.799
Labas bersih tahun berjalan	12.573.606	16.426.896	12.573.606	16.426.896
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	9.066.447	14.366.668	9.066.447	14.366.668
Kepentingan Nonpengendali	1.366.024	2.490.201	1.366.024	2.490.201
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	10.432.471	16.856.869	10.432.471	16.856.869
LABA PER SAHAM DASAR	0.0231	0.0319	0.0231	0.0319

*) Disajikan kembali

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014				
	2015		2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	220.187.289	218.231.529	220.187.289	218.231.529
Pembayaran kas kepada:				
Pemasok	(179.384.648)	(171.475.825)	(179.384.648)	(171.475.825)
Direksi dan karyawan	(13.592.363)	(13.858.127)	(13.592.363)	(13.858.127)
Kas dihasilkan dari operasi	27.210.278	32.897.577	27.210.278	32.897.577
Penerimaan restitusi pajak dan bunga	8.458.927	6.936.361	8.458.927	6.936.361
Pembayaran beban keuangan	(4.293.770)	(3.291.847)	(4.293.770)	(3.291.847)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.167.932)	(7.317.198)	(5.167.932)	(7.317.198)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.207.503	29.224.893	26.207.503	29.224.893
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penurunan (Kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	150.216	(201.361)	150.216	(201.361)
Penerimaan bunga	76.437	146.190	76.437	146.190
Hasil penjualan aset tetap	38.451	41.031	38.451	41.031
Perolehan aset tetap	(6.296.046)	(65.799.225)	(6.296.046)	(65.799.225)
Pembayaran uang muka pembelian untuk aset tetap	(308.928)	(1.582.761)	(308.92	